

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyanti, E. W. 2017. Pengaruh asbuton terhadap indeks penetrasi aspal. Jurnal Transportasi Bandung
- Djalante, S. 2011. Pengaruh ketahanan beton aspal (AC-BC) yang menggunakan asbuton butir tipe 5/20 terhadap air laut ditinjau dari karakteristik mekanis dan durabilitasnya.. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi.
- Hermadi, M. 2024. Perbandingan karakteristik antara campuran beraspal panas asbuton murni, asbuton butir B 50/30 dan aspal minya pen 60
- Garrick, N. W., & Biskur, R. R. 1990. Effects of asphalt properties on indirect tensile strength. *Transportation Research Record*, (1269).
- Sukirman, S. (1999). Perkerasan lentur jalan raya. *Nova, Bandung*, 2.
- Sukirman, S. (2010). Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur. *Bandung: Nova*. Sukarman, S. (2003). *Beton Aspal Campuran Panas*. Yayasan Obor Indonesia.
- Bina Marga, 1983. *Petunjuk Perkerasan Lapisan Aspal Beton (Laston)*
- Bina Marga, 1987. *Lapisan Aspal Beton*
- Bina Marga, 2010. *Campuran Beraspal Panas*
- Bina Marga, 2018. *Spesifikasi Umum Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan*
- Sukarman, Silvia. 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*. Jakarta: Granit.
- Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. 2018. *Bab VI Spesifikasi Umum*. Jakarta: Kementrian PU.
- Stumpf, W., Van Rooyen, G.T., 2007, Mechanical Metallurgy NMM 700, Course notes, University of Pretoria.
- Jorge B. Sousa, Joseph Craus, 1991" Summary Report on Permanent Deformation in Asphalt Concrete" Institute of Transportation Studies University of California, Berkeley, California
- James, G.M., 2004, "Geosynthetic Materials As Asphalt Reinforcement Interlayers : The Southern African Experience", Proceeding of the 8 th Conference on Asphalt Pavements for Southern Africa (CAPSA'04), Sun City, South Africa
- American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO). 2002. "Design of New and Reconstructed Flexible Pavements" Chapter 3, Design Guide. Pretoria.

Departement Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standard Nasional Indonesia, Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar, SNI 03-1968-1990.

SNI 2456–2011. Cara Uji Penetrasi Aspal. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.

SNI 03-1968-1990. Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 03-1969-1990. Metode Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 03-1970-1990. Metode Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 06-2433-1991. Metode Pengujian Titik Nyala Dan Titik Bakar Dengan Cleve Land Open Cup. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 06-2434-1991. Metode Pengujian Titik Lembek Aspal Dan Ter. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 06-2441-1991. Metode Pengujian Berat Jenis Aspal Padat. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 06-2456-1991. Metode Pengujian Penetrasi Bahan-Bahan Bitumen. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 06-2489-1991. Metode Campuran Aspal Dengan Alat Marshall. Pusjatan-Balitbang Pekerjaan Umum.

SNI 15-2049-2004. Semen Portland. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.

SNI 15-2094-2000. Batu Merah Pejal Untuk Pasangan Dinding. Badan Standarisasi Nasional Indonesia. Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

SNI 2417-2008. Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.

SNI 2434–2011. Cara Uji Titik Lembek Aspal dengan Alat Cincin dan Bola (Ring and Ball). Badan Standarisasi Nasional Indonesia.